

dapat mempertahankan posisinya dan melanjutkan aktivitasnya di Arktik, menunjukkan bagaimana hukum internasional dapat berfungsi ganda: mendisiplinkan sekaligus melegitimasi tindakan negara yang kuat.

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Prioritas kebijakan Rusia di Arktik saat ini dapat dilihat sebagai hasil dari proses sekuritisasi yang dilakukan Rusia untuk mengamankan kepentingan-kepentingan nasionalnya di Arktik. Rusia melakukan *securitizing move* sebagai strategi untuk merespons perubahan iklim dan meningkatnya kompetisi geopolitik yang terjadi di Arktik. Hal ini kemudian mempengaruhi kebijakan sebagai *counter measure* dari risiko dan ancaman yang dihadapi Rusia di Arktik.

Sebagai *securitizing actors*, Rusia melakukan strategi *securitizing move* untuk melegitimasi kebijakannya di Arktik dengan membawa narasi ancaman dan risiko. Rusia membingkai pengembangan Arktik sebagai *referent object* yang terancam karena perubahan iklim dan peningkatan kompetisi geopolitik sebagai *existensial threat* dan risiko (*riskification*). Dalam proses ini, Rusia juga memberikan usulan *counter measures* untuk mengamankan pengembangan Arktik dari ancaman dan risiko. Hal ini dapat dilihat melalui berbagai narasi yang dibawakan oleh tokoh-tokoh penting Rusia dan juga berbagai dokumen resmi Rusia.

Implementasi dari usulan *counter measure* pun dilakukan Rusia demi mengamankan kepentingannya di Arktik dengan melakukan intensifikasi pengembangan Arktik dan mengambil langkah-langkah *extra-ordinary measure*, depolitisasi, dan (*de*)*riskification*. Hal ini dilakukan dengan berbagai upaya berupa implementasi ambisi pengembangan Arktik sebagai basis energi, peningkatan

kontrol Rusia melalui NSR, inkonsistensi implementasi pasal-pasal UNCLOS, dan pembaruan usaha Rusia demi melindungi ekosistem rentan Arktik.

Namun, perhatian Rusia terhadap ekosistem Rusia terhadap lingkungan Arktik tidak sebanding dengan intensifikasi pengembangan Arktik. Hal ini dilihat dari implementasi sistem pengawasan permafrost dan langkah-langkah untuk melindungi ekosistem Arktik masih berada pada tahap awal. Pengawasan Rusia atas aktivitas ekonomi di Arktik juga masih lemah dan bersifat sukarela sehingga tidak sebanding dengan dukungan aktivitas ekonominya. Peningkatan kompetisi geopolitik juga melemahkan usaha-usaha bersama negara-negara Arktik untuk perlindungan lingkungan dan berdampak pada penurunan fokus Rusia pada ekosistemnya pada dokumen kebijakan resmi Rusia di Arktik.

Secara keseluruhan, proses sekuritisasi yang dilakukan Rusia telah mengarahkan prioritas kebijakannya untuk lebih berfokus pada pengembangan ekonomi melalui eksploitasi sumber daya energi dan NSR, dibandingkan dengan perhatian terhadap perlindungan lingkungan Arktik. Hal ini menunjukkan adanya ketidakseimbangan antara upaya pemanfaatan sumber daya dan konservasi lingkungan yang rentan di wilayah ini.

4.2 Saran

Penelitian ini telah menemukan analisa teoritis mengenai pengaruh proses *securitizing move* yang dilakukan Rusia di Arktik dengan pengambilan keputusan penentuan prioritas Rusia di Arktik. Analisa terhadap rumusan masalah dengan menggunakan teori modifikasi sekuritisasi energi telah memberikan gambaran

umum mengenai prioritas kebijakan Rusia di Arktik. Oleh karena itu, temuan dari penelitian ini menghasilkan saran untuk penelitian selanjutnya, di antara lain penelitian yang berfokus pada pengaruh NGO dalam sekuritisasi energi di Arktik mengingat ekosistem rentan Arktik.